

Pemeriksaan Status Kesehatan Gigi, Mulut, dan Gizi Masyarakat Kelurahan Rejomulyo

Assessment of Dental, Oral, and Nutritional Health Conditions in Rejomulyo

Christinne Triwidawati^{1✉}, Lintang Mega Pertiwi², Dorisna Prijaryanti³, Widy Jatmiko⁴

(1) Profesi Dokter Gigi, Universitas Kadiri

(2,3,4) Sarjana Kedokteran Gigi, Universitas Kadiri

✉Corresponding author:

lieprio0474@gmail.com

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut memiliki peran penting dalam menentukan kesejahteraan dan kualitas hidup seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut adalah kecukupan asupan gizi, yang dapat dideteksi melalui *Body Mass Index* (BMI). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendeteksi masalah kesehatan dan meningkatkan pengetahuan tentang gigi, mulut, dan gizi pada masyarakat Kelurahan Rejomulyo. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah observasi, pengumpulan data, persiapan materi, dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Hasil tahap observasi ditemukan bahwa kesehatan gigi dan mulut di kelurahan Rejomulyo menunjukkan status sedang dan 32% responden tergolong obesitas. Sedangkan hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan responden tentang kesehatan gigi, mulut, dan gizi masyarakat. Masyarakat Kelurahan Rejomulyo diharapkan dapat memeriksakan kesehatan gigi dan mulut secara rutin ke puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat. Selain itu, masyarakat Kelurahan Rejomulyo disarankan untuk mengurangi konsumsi lemak jenuh, meningkatkan asupan serat, dan meningkatkan aktivitas fisik sehingga dapat menurunkan BMI.

Kata Kunci: Kesehatan Gigi, Kesehatan Mulut, Status Gizi

Abstract

Dental and oral health play an important role in determining individual's well being and quality of life. The appropriateness of dietary intake as shown by *Body Mass Index* (BMI) is a factor that influences dental and oral health. The objective of this community services is to identify health issues and improve awareness regarding dental health, oral hygiene, and nutrition among the society in Rejomulyo. This activity employs observation, data collecting, material preparation, and the execution of health education. The observation phase revealed that dental and oral health in Rejomulyo exhibited a middling state, with 32% of respondents classified as obese. The outcomes of the education activities indicate an enhancement in respondent's knowledge of dental, oral, and nutrition. Residents of Rejomulyo are anticipated to have regular dental and oral health assessment at local health center. Furthermore, to lower BMI, the residents need to reduce saturated fat intake, increase fiber intake, and elevate physical activity.

Keyword: Dental Health, Oral Health, Nutritional Status

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan serius. Menurut *World Health Organization* (WHO), masalah kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kualitas hidup seseorang (Aulia et al., 2021). Kesehatan gigi dan mulut meliputi keadaan rongga mulut, gigi geligi, dan struktur jaringan pendukungnya. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi adalah karies gigi dan penyakit peradangan gingiva (gingivitis) (Ratuela et al., 2024). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan kasus karies sebesar 45,3% dan kasus peradangan gingiva atau abses sebesar 14% (Kemenkes, 2018). WHO memperkirakan penyakit gigi dan mulut akan mempengaruhi 3,5 miliar penduduk dunia (Adam & Ratuela, 2022). Hal ini menunjukkan masalah gigi dan mulut menjadi masalah kesehatan serius yang harus ditangani.

Perilaku merupakan salah satu penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat (Danendra et al., 2024). Perilaku ini dilandasi oleh kurangnya pengetahuan terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut (Diasuti et al., 2024). Pengetahuan tersebut meliputi pengetahuan dalam melakukan pembersihan gigi dan mulut melalui sikat gigi dan kontrol rutin ke dokter gigi. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati et al (2023), menunjukkan hubungan kerusakan gigi dengan kebiasaan menyikat gigi. Aspek pengetahuan tentang teknik menyikat gigi berperan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut (Sholiha et al., 2021). Perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut menjadi peran krusial untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut. Selain perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, faktor gizi juga mempengaruhi kualitas kesehatan gigi dan mulut (Astan et al., 2023).

Pemenuhan nutrisi seimbang mempengaruhi status gizi masyarakat. Permasalahan kekurangan dan kelebihan gizi yang terjadi di Indonesia dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia dan berakibat pada kematian (Astan et al., 2023). Kekurangan nutrisi menyebabkan penurunan respon imun terhadap mikroba termasuk mikroba penyebab penyakit gingivitis (Safitra & Riansyah, 2024). Penurunan respon imun akan menyebabkan kolonisasi mikroba mulut. Hal ini akan mengakibatkan pertumbuhan mikroba pada plak gigi dalam celah gingiva dan menyebabkan gingivitis (Utami & Andinawati, 2017). Disisi lain, status gizi pada ibu hamil juga dapat mempengaruhi pertumbuhan kembangan janin termasuk tumbuh kembang gigi. Pemenuhan nutrisi yang tepat dapat mempercepat proses pertumbuhan kembangan gigi pada janin sehingga perkembangannya sempurna (Ibrahim et al., 2024). Pola pemenuhan makanan seimbang merupakan kunci pemenuhan nutrisi (Safitra & Riansyah, 2024). Pola ini, merupakan pemenuhan asupan makanan harus seimbang dengan kebutuhan tubuh. Untuk menilai status gizi masyarakat dapat dilakukan menggunakan penilaian Indeks Massa Tubuh (BMI) yang ditentukan dengan cara menghitung berat badan dalam kilogram dan tinggi badan dalam sentimeter, kemudian membagi berat badan dengan kuadrat tinggi badan (Wulandari et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi, mulut, dan status gizi masyarakat kelurahan Rejomulyo. Kelurahan Rejomulyo termasuk dalam wilayah Kecamatan Kota yang berada di wilayah Kota Kediri. Jumlah masyarakat kelurahan Rejomulyo sebanyak 5.466 jiwa. Dari total penduduk kelurahan Rejomulyo masyarakat perempuan dengan usia lebih dari 17 tahun sebanyak 1.968 penduduk yang menjadi populasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui kesehatan gigi, mulut, dan status gizi masyarakat kelurahan Rejomulyo. Selain itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi, mulut, dan status gizi masyarakat kelurahan Rejomulyo.

METODE

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan ibu-ibu hamil di wilayah kelurahan Rejomulyo. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi :

Observasi

Tahap observasi dilakukan untuk mendapatkan *baseline data* status kesehatan gigi, mulut, dan gizi masyarakat kelurahan Rejomulyo. Observasi dilakukan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) wilayah selatan kota Kediri pada tanggal 13 Januari 2025.

Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui pemeriksaan status kesehatan gigi dan mulut. Pemeriksaan dilakukan secara komprehensif melalui pemeriksaan gigi geligi, pemeriksaan lesi pada jaringan lunak rongga mulut, dan pemeriksaan jaringan pendukung gigi. Selain itu, dilakukan pemeriksaan status gizi masyarakat kelurahan Rejomulyo. Pengumpulan data ini dilakukan pada tanggal 21 Januari 2025.

Persiapan Materi Penyuluhan

Materi penyuluhan dipilih sesuai dengan masalah kesehatan gigi, mulut, dan status gizi masyarakat kelurahan Rejomulyo. Tema materi penyuluhan yang diberikan antara lain Gusi Sehat Keluarga Harmonis, Deteksi Dini Kanker Rongga Mulut dengan SAMURI, dan Obesitas. Penyuluhan diberikan dengan metode diskusi interaktif dengan media *power point*.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada tanggal 24 Januari 2025 di Gedung Serba Guna Kelurahan Rejomulyo kota Kediri. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pengisian *pre-test* dengan mengisi kuesioner. Hal ini bertujuan untuk menilai pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan gigi, mulut, dan status kesehatan gizi masyarakat. Selanjutnya, dilakukan pemaparan materi mengenai Gusi Sehat Keluarga Harmonis, Deteksi Dini Kanker Rongga Mulut dengan SAMURI, dan Obesitas. Pada tahap akhir dilakukan *post-test* dengan mengisi kuesioner. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap status kesehatan gigi, mulut, dan gizi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan status kesehatan gigi, mulut, dan gizi masyarakat dilakukan pada ibu PKK dan ibu hamil di kelurahan Rejomulyo dengan jumlah 27 orang ditunjukkan pada Tabel 1. Dari jumlah sampel menunjukkan jumlah gigi *Decayed* (rusak/karies) sebanyak 128 gigi geligi, jumlah gigi *Missing* (hilang) sebanyak 115 gigi geligi, dan jumlah gigi *Filled* (ditumpat) sebanyak 2 gigi geligi. Perhitungan indeks DMF-T menunjukkan skor 9 yang dapat diinterpretasikan sebagai status kesehatan gigi geligi masyarakat kelurahan Rejomulyo dalam kategori sedang. Status gizi masyarakat kelurahan Rejomulyo menunjukkan sebanyak 9 orang (36%) mempunyai BMI dengan katagori normal, sebanyak 5 orang (20%) mempunyai BMI dengan katagori *overweight*, sebanyak 8 orang (32%) mempunyai BMI dengan katagori obesitas, dan sebanyak 3 orang (12%) mempunyai tidak dapat dikategorikan.

Tabel 1. Status Kesehatan Gigi, Mulut, dan Gizi Masyarakat Kelurahan Rejomulyo

Indikator Kesehatan Gigi, Mulut, dan Status Gizi	Nilai/Jumlah
Status Kesehatan Gigi Geligi	
• Jumlah Gigi <i>Decayed</i>	128
• Jumlah Gigi <i>Missing</i>	115
• Jumlah Gigi <i>Filled</i>	2
Indeks DMF-T	9
<i>Body Mass Index</i> (BMI)	

• Normal	9 (36%)
• <i>Overweight</i>	5 (20%)
• Obesitas	8 (32%)
• Tidak dapat dihitung	3 (12%)

Keterangan : * skor < 5 : sangat rendah, skor 5,0 – 8,9 : rendah, skor 9,0 – 13,9 : sedang, dan skor 13,9 : tinggi

Masalah kesehatan gigi dan mulut di kelurahan Rejomulyo menunjukkan skor DMF-T = 9 yang menunjukkan status sedang. Karies gigi merupakan penyakit jaringan keras gigi (enamel, dentin, dan sementum) yang diakibatkan oleh mikroorganisme. Karies gigi terjadi akibat sisa makanan yang mengandung karbohidrat menempel pada permukaan halus gigi. Sisa makanan ini akan difermentasi oleh mikroba rongga mulut yang menghasilkan asam piruvat dan asam laktat. Produk hasil fermentasi ini akan mendemineralisasi enamel gigi (Subekti *et al.*, 2024). Penilaian terhadap status gizi menunjukkan data 5 orang (20%) mengalami *overweight* dan 8 orang (32%) mengalami obesitas (Tabel 1). Kondisi *overweight* dan obesitas terbukti mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Kelebihan berat badan akan memperparah kondisi peradangan pada gingiva sehingga menyebabkan keparahan gingivitis (Al Rawi, 2016).

Pengetahuan kesehatan gigi, mulut, dan status gizi ditunjukkan pada Tabel 2. Sebelum mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 18 orang (66,6%) memiliki pengetahuan rendah, sebanyak 6 orang (22,2%) memiliki pengetahuan sedang, dan sebanyak 3 orang (11,1%) memiliki pengetahuan tinggi. Setelah dilakukan penyuluhan, sebanyak 28 orang (85,2%) memiliki pengetahuan tinggi, sebanyak 3 orang (11,1%) memiliki pengetahuan sedang, dan sebanyak 1 orang (3,7%) memiliki pengetahuan rendah. Pada indikator pengetahuan status gizi sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 4 orang (14,8%) memiliki pengetahuan tinggi, sebanyak 11 orang (40,7%) memiliki pengetahuan sedang, dan sebanyak 12 orang (44,5%) memiliki pengetahuan rendah. Kemudian setelah dilakukan penyuluhan sebanyak 26 orang (96,3%) memiliki pengetahuan tinggi, sebanyak 1 orang (3,7%) memiliki pengetahuan sedang, dan tidak ada yang memiliki pengetahuan rendah.

Tabel 2. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan Kesehatan Gigi, Mulut, dan Gizi

	<i>Pretest</i> (Jumlah/Persentase)	<i>Posttest</i> (Jumlah/Persentase)
Status Kesehatan Gigi dan Mulut		
• Pengetahuan tinggi	3 (11,1%)	23 (85,2%)
• Pengetahuan sedang	6 (22,2%)	3 (11,1%)
• Pengetahuan rendah	18 (66,6%)	1 (3,7%)
Status Gizi		
• Pengetahuan tinggi	4 (14,8%)	26 (96,3%)
• Pengetahuan sedang	11 (40,7%)	1 (3,7%)
• Pengetahuan rendah	12 (44,5%)	0 (0%)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat Kelurahan Rejomulyo tentang kesehatan gigi, mulut, dan gizi. Hasil pengabdian masyarakat selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa intervensi kesehatan berupa edukasi kesehatan dengan metode penyuluhan merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan Ibu PKK (Khoirudin *et al.*, 2024; Subechan *et al.*, 2024; Widyaningsih *et al.*, 2024). Tingkat pengetahuan Ibu PKK juga dipengaruhi oleh usia dan tingkat pendidikan (Dyahariesti & Mufidah, 2022). Tingkat pengetahuan Ibu PKK yang tinggi terkait kesehatan gigi dan mulut serta gizi kemudian mampu mempengaruhi sikap dan perilaku kesehatan ibu PKK dalam kehidupan sehari-hari (Mutmainah *et al.*, 2022). Sikap dan perilaku

kesehatan yang baik juga mampu mempengaruhi keputusan Ibu PKK tidak hanya untuk dirinya sendiri namun juga untuk keluarganya.



Kegiatan Penyuluhan tentang Periodonsia



Kegiatan penyuluhan "Deteksi Dini Kanker Rongga Mulut"



Kegiatan penyuluhan "Obesitas"

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan masalah kesehatan gigi dan mulut di kelurahan Rejomulyo adalah karies gigi. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi, mulut dan status gizi menunjukkan adanya perubahan pengetahuan masyarakat kelurahan Rejomulyo.

SARAN

Saran yang dapat diberikan penulis untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah dilakukan pemeriksaan status kesehatan gigi, mulut, dan gizi dengan jumlah responden lebih banyak sehingga dapat mewakili masalah kesehatan gigi, mulut, dan gizi di wilayah sasaran kegiatan pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kadiri yang telah memberikan bantuan dana pengabdian masyarakat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Puskesmas kota wilayah selatan, pemerintah kelurahan Rejomulyo, dan Masyarakat kelurahan Rejomulyo yang memberikan kesempatan kepada

penulis untuk memberikan kesempatan, waktu, dan arahan untuk terselesaikan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, J. d'Arc Z., & Ratuela, J. E. (2022). Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 3(1).
- Al Rawi, N. (2016). *Oral cleanliness and gingival health condition in relation to body mass index and certain salivary immunoglobulin among tonsillectomies children*. 5(1).
- Astan, N. C., Mariati, N. W., & Wahyuni, R. (2023). Hubungan antara Status Gizi dan Gingivitis pada Anak Usia 8 – 9 Tahun di Sekolah Dasar Desa Tandurusa. *e-GiGi*, 12(1), 49–54. <https://doi.org/10.35790/eg.v12i1.48523>
- Aulia, H., Laksmiastuti, S. R., & Widhianingsih, D. (2021). *Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Dilakukan DHE dengan Pembuatan Video Edukasi (Kajian pada Siswa Kelas III SDIT Alamy Subang)*. 2.
- Danendra, M. A., Setyawardhana, R. H. D., Wibowo, D., Wardani, I. K., & Dewi, R. K. (2024). Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Terhadap Kondisi Indeks Ohis Pada Siswa Diktuba Spn Polda Kalsel. *Dentin*, 8(1). <https://doi.org/10.20527/dentin.v8i1.12195>
- Diastuti, D., Mayhudi, M., & Duma, K. (2024). Hubungan Perilaku Kesehatan terhadap Karies Gigi Kriteria ICDAS di Desa Melahing Kota Bontang. *Jurnal Sehat Indonesia (JUSINDO)*, 6(02), 627–637. <https://doi.org/10.59141/jsi.v6i02.115>
- Dyahariesti, N., & Mufidah, A. A. (2022). Analisis Pengetahuan Dagusibu Obat Pada Ibu PKK Lingkungan Panjang Kidul, Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.35473/ijpnp.v5i1.1552>
- Ibrahim, Sarita Miguna, & Nadya Hanifa. (2024). Hubungan Air Susu Ibu Eksklusif Dengan Jumlah Gigi Susu Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam. *Zona Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam*, 14(2). <https://doi.org/10.37776/zked.v14i2.1532>
- Khoirudin, H., Nasikin, A., & As, I. (2024). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pegagan Sebagai Penurun Darah Tinggi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Pkk Desa Bojongsari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
- Mutmainah, N., Jannah, P. N. M., & Vieda, Z. T. (2022). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku DAGUSIBU Obat pada Kader PKK. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 19(2), Article 2.
- Ratuela, J. E., Yuliana, N. M., & Sanusi, C. (2024). Perilaku Tentang Karies Gigi pada Siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Desa Sea I Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi Dan Mulut)*, 7(1).
- Safitra, W., & Riansyah, F. (2024). Hubungan Status Gizi Dengan Karies Menggunakan Kartu Indikator Pada Siswa Sdn 10 Kota Banda Aceh. *Vol .*, 2.
- Sholiha, N., Purwaningsih, E., & Hidayati, S. (2021). Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Penggunaan Media Leaflet pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(3).

- Subechan, M., Nasikin, A., & Ambarwanto, S. T. (2024). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Seledri Sebagai Antihipertensi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu-Ibu Pkk Di Rt 05 Rw 06 Desa Bojongsari Kecamatan Kembaran, Banyumas*. 1.
- Subekti, A. S., Wiradona, I., Dyah Utami, W. J., Rinawati, L., & Wahyuningtyas, M. G. (2024). Changes in Salivary pH After Consuming Sorghum-Based Non-Cariogenic Biscuits. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 11(1), 56–61. <https://doi.org/10.31983/jkg.v11i1.10647>
- Utami, N. W., & Andinawati, M. (2017). Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Posyandu Kalisongo Kecamatan Dau. *Nursing News*, 2.
- Widyaningsih, L., Arifianto, N., Prasetya, D. C., & Syafriani, S. (2024). Penyuluhan Stunting Media Power Point Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita di Kabupaten Ponorogo. *Nusantara Community Service Journal (NuCSJo)*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.70437/73213t54>
- Wulandari, M. Z., Hamdi, A. F., Nurhalisa, F. Z., Putra, D. F., Septiani, G. C., Nurazizah, D. A., & Puspadewi, S. (2023). *Penggunaan Perhitungan Indeks Massa Tubuh sebagai Penanda Status Gizi pada Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat Rombel 2D*.